

Semua puja adalah bagi Allah.

Dan proklamasikan keBesaran Allah dengan mengucapkan –
الله أكبر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

Kemudian proklamasikan keTunggalan Allah dengan mengucapkan –

لا إله إلا الله

Laa ilaha illAllahu

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah. – dan akhirnya, berdoalah sampai sinar kuning matahari tampak – sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke Mina¹⁰, mengucapkan talbiyah –

لَبَّيْكَ اللَّهُ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ تَبَّيْكَ،
إِنِّ الْحَمْدُ وَالنُّعْمَةُ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

“Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wannim mata laka walmulk

La syarika lak”

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tidak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Melempari batu Tuzuf

Di Muzdalifa, ambillah sejumlah batu. ¹¹ Diantara periode waktu dari sesudah matahari terbit sampai malam, pelan2 lanjutkan ke Jamaratul-Aqabah al-Kubraa ② ¹⁵ untuk pelembaran batu. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirim dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 ke 7 batu tadi ke Jamarah mengucapkan –

الله أكبر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

- sesudah setiap kali melempar.

Melaksanakan Penyembelihan Korban

Jika al-Hadee, karcis untuk korban sudah dibeli, ini adalah pilihan yang diijinkan, jika tidak, pelan2 lanjutkan ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban ¹². Waktu menyembelih, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مِنْكَ وَكَ لَكَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

Bismillaahi WALLahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Minni

Atas nama Allah, dan Allah Mahabesar. O Allah, ini adalah dariMu dan kepunyaanMu. O Allah, terimalah ini dari hamba.

Mencukur Kepala

Sesudah menyembelih korban, laki2: mencukur kepala lebih disukai, atau memotong rambut sama seluruh kepala; Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan Ihram, karena semua larangan sekarang dibolehkan kecuali hubungan kawin. Pelan2 lanjutkan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ifaadhan.

Tawaaful-Ifaadhan (Tawaaful-Ziyaarat)

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan –

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –
Allahumma aftah li abwaaba rahmatika
O Allah, kirimkanlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai di al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Saat memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu ke al-Hajarul-Aswad ², dan ucapkanlah

الله أكبر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buat 7 putaran dari Ka'bah ³. Dalam setiap putaran, waktu diantara Sudut Yaman ⁴ (ar-Ruknul-Yamaanee) ⁴ dan Batu Hitam (al-Hajarul-Aswad), ucapkanlah –

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati hasanatan wa qinaa `adhaaban naar Tuhan kami! Karuniailah kami diunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergilah kebelakang Station Ibrahim dan ucapkan –
{وَآتَخَذُوا مِنْ مَّقَامٍ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّيً}

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang. Dibalakang Station Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak dimana saja didalam al-Masjidul-Haraam: Sembahyang 2 rekaat nafli; Dalam rekaat pertama bacalah Surat al-Kaafirin. Dan dalam rekaat kedua, Surat al-Ikhlaas. Kemudian minum air Zam-Zam, dan tuangkan sedikit air diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan buatlah tanda dengan tangan kanan kearahnya untk terakhir kalinya ², dan ucapkanlah –

الله أكبر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Dikaki as-Safa ucapkanlah –

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ
Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita `awi tamara falaa junaaha `alaih
an yattawwafa bihima wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirin `aleemun
Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tak berdoalah pada siapapun yang naik Haji atau Umroh untuk melakukan Tawaf diantara mereka. Dan siapapun yang berpuasa baik secara sukarela, maka benarlah,
Allah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعَدَهُ
وَ تَصَرَّ عَيْدُهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حُدَّ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar – laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah – lahul mulku wa lahul hamdu – yuhyee wa yumeetu wa huwa `alaa kulli shai'in qadeer – laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah – anjaza wa'dahu wa nasara `abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu
Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada siapapun yang pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Semua Kedaulatan dan semua Pujaan adalah kepunyaanNya. Dia sendiri yang memberi hidup dan yang menyingkirkan mati.

Dia adalah Mahakuasa atas semua hal. Tidak ada siapapun yang benar berharga untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Dia telah menepati janjinya, dan telah menolok hambaNya, dan Dia sendiri yang telah mengalahkan persekongkelan2.

- Tiga kali, buatlah doa sesudah ucapan yang pertama dan kedua second saja.

Antara berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dengan dari al-Marwah ke as-Safa, diijinkan untuk mengucapkan –

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka anta'azzul akram
Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah hamba, benar Engkau adalah Mahakuat dan Mahaberwatak.

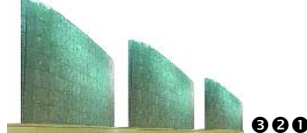
Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (putaran ke 2) dan dilanjutkan untuk 7 putaran, selesai di al-Marwah. Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria – lailah dari satu lampu ke lampu lain. Saat selesainya Sa'ee, semua larangan sekarang dicabut termasuk hubungan2 kawin. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –
Allahumma innee `as'aluka min fadhlika
O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,
O Allah, benar hamba memintaMu dari pertolonganMu.

Hari ke 11 dan 12 Dhul-Hijjah (Ayyaaatul-Tashriq)

Tinggal di Mina Untuk Lempar Batu



Dari periode waktu antara sesudah Zawaal (matahari dititik tertinggi – tak ada bayangan) sampai malam, lemparlah semua ketiganya, 21 diperlukan sehari, ① ② ③ Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa ¹³, dengan Makkah dikiri dan Mina di kanan, lemparlah satu2 dari 7 batu pada Jamarah ucapkanlah –

الله أكبر

Allahu Akbar

Allah Mahabesar sesudah setiap lemparan.
- Sesudah melempar Jamarah pertama ①, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama dikananmu), angkat dua tanganmu dan berdoalah apapun yang kauinginkan. Kemudian, pelan2 teruskan ke Jamarah kedua ② Menghadap Jamarah kedua, al-Wustaa ¹⁴, dengan Makkah dikirumu dan Mina dikananmu, lempar satu2 dari 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan –

الله أكبر

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.
Sesudah melempar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua dikananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang kauinginkan. Kemudian, pelan2 lanjutkan ke Jamarah ketiga ③. Menghadap Jamarah ketiga, al-Aqabah al-Kubraa ¹⁵, dengan Makkah dikirumu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 dari 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan –

الله أكبر

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.
Sesudah melempar m.Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdoa. Sesudah lemparan terakhir pada hari ke 12 Dhul-Hijjah ¹⁶, pelan2 keluar Mina dan lanjutkan ke Makkah. Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaaful-Wadaa' (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai perbuatan akhirmu.

Tawaaful-Wadaa' (Selamat tinggal)⁸

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –
Allahumma aftah lee abwaaba rahmatika
O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,
O Allah, bukalah pintu2 dari kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Waktu memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu kepada al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)², dan ucapkan –

الله أكبر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buatlah 7 putaran keliling Ka'bah ³. Dalam setiap putaran, waktu diantara ar-Ruknul-Yamaanee dan al-Hajarul-Aswad, ucapkan

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati hasanatan wa qinaa `adhaaban naar Tuhan kami! Karuniailah kami di Dunia ini yang bagus dan di Akhirat yang bagus, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergi kebelakang Station Ibrahim dan ucapkan –
{وَآتَخَذُوا مِنْ مَّقَامٍ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّيً}

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakan stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang. Dibalakang Station Ibrahim – bila mungkin, kalau tidak dimanapun didalam al-Masjidul-Haraam: Sembahyang 2 rekaat nafli. Setelah selesai Tawaaful-Wadaa', anda bebas untuk pulang kerumah. Tidak ada apa2 lagi yang diminta darimu untuk persyaratan naik Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –
Allahumma innee `as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,
O Allah, benarlah hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Catatan:

- 1 Kalau mungkin, meletakkan pada daerah antara sudut dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan pintu, menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
- 2 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kemudian sujudlah padanya – itulah yang terbaik; kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itupun tidak bisa, buatlah tanda kepadanya dengan tangan kanan.
- 3 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) dan al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam). Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.
- 4 Kalau mungkin, sentuhlah Ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) – itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepadanya.
- 5 Dari dimanapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
- 6 Sembahyang 2 rekaat Fard masing2 untuk Zhuhr, `Asr dan `Isha. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rekaat Fard. `Isha diikuti oleh Witr.
- 7 Sebuah tempat dekat `Arafah – ada sebuah Masjid disana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke `Arafah.
- 8 Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful Ziyarat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Dhul-Hijjah. *Perempuan harus menyediakan hari2 tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka mens.
- 9 Sebuah gunung di Muzdalifah.
- 10 Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka laluih cepa2.
- 11 Anda juga dapat mengambil batu2 di Mina. Anda hanya butuh 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan butuh 21 batu tambahan jika anda tinggal untk hari ke 13 Dhul-Hijjah (63 total).Batu2nya harus tidak lebih besar dari sebuah biji kapri. (kira2 1 cm garis tengah atau = .39 ins)
- 12 Atau ditempat lain yang pantas.
- 13 Ditempat yang terdekat dengan Masjidul-Khayf.
- 14 Yang ditengah diantara ketiganya.
- 15 Ditempat yang terdekat dengan Makkah.
- 16 Diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhul-Hijjah (selama anda meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam), jadi terlewat yang dianjurkan (tapi tanpa paksaan) hari pelepasan batu.

♦Bayar semua utang. ♦Betulkan semua yang salah. ♦Tulislah surat wasiatmu.

Untuk cetakan2 gratis:

The Islamic Bulletin,
PO Box 410186,
SF, CA 94141-0186 USA
Web: www.islamicbulletin.org
(Haji-Indonesia)



E-Mail: info@islamicbulletin.org

Indonesiaي اندونوسي

رقم اذن بطبع ٥٢٠٩ م/ج في ٣٠ / ١٢ / ١٤٣١